



**KERANGKA ACUAN KERJA
PENUTUR BAHASA TERBINA
PEMBINAAN KOMUNITAS LITERASI
TAHUN 2021**

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
BALAI BAHASA
PROVINSI DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA**
Jalan I Dewa Nyoman Oka 34, Yogyakarta 55224
Telepon (0274) 562070; Faksimile (0274) 580667

LEMBAR PENGESAHAN

KAK pelaksanaan Kegiatan “Fasilitasi dan Pembinaan Lembaga, Penutur Bahasa Terbina, Pemberdayaan Komunitas Literasi, Pembinaan Komunitas Literasi Tahun 2021” ini telah diverifikasi dan divalidasi oleh pejabat yang berwenang.



Divalidasi oleh:
Kepala
pada 21 Januari 2021

Drs. Imam Budi Utomo, M.Hum.
NIP 196605201991031004

Diverifikasi oleh:
Koorsubbid Pembinaan
pada 21 Januari 2021

Ratun Untoro, M.Hum.
NIP 197403232000031002

DAFTAR ISI

1. Latar Belakang
2. Maksud dan Tujuan
3. Ruang Lingkup
 - 3.1 sasaran
 - 3.2 Tipe Kegiatan
4. Keluaran
 - 4.1 *Output*
 - 4.2 *Outcome*
5. Jadwal Kegiatan
6. Kepelaksanaan
 - 6.1 Pelaksana
 - 6.2 Pelaksanaan
7. Narasumber
8. Waktu dan Tempat Pelaksanaan
9. Pembiayaan
10. Penutup

PEMBINAAN KOMUNITAS LITERASI

5289.QDC Fasilitasi dan Pembinaan Masyarakat

5289.QDC.001 Penutur Bahasa Terbina

051 Pemberdayaan Komunitas Literasi

B Pembinaan Komunitas Literasi

1. Latar Belakang

Kegiatan berliterasi merupakan kegiatan yang diharapkan dapat meningkatkan kecerdasan masyarakat. Maju tidaknya literasi, di antaranya, berkenaan dengan berkembang tidaknya komunitas literasi di wilayah itu. Dari sisi lain, masih sering ditemukan komunitas literasi yang cenderung mandek: ada secara nama, tetapi minim atau bahkan tidak ada secara aktivitas. Mengantisipasi keadaan yang seperti itu, dipandang perlu adanya pembinaan terhadap komunitas-komunitas literasi, dalam hal ini komunitas literasi yang berada di wilayah DIY. Terkait dengan itu, pada Tahun Anggaran 2021 Balai Bahasa Provinsi DIY akan mengadakan kegiatan Pembinaan Komunitas Literasi. Pelaksanaan kegiatan, di antaranya, didasarkan pada kebijakan berikut.

1. Rencana Strategis Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan 2020—2024
2. Program Kerja Pusat Pembinaan Bahasa dan Sastra, Badang Pengembangan dan Pembinaan Bahasa

2. Maksud dan Tujuan

Kegiatan ini bermaksud membina komunitas-komunitas literasi di DIY sehingga dapat mempertahankan aktivitas komunitasnya. Sesuai dengan itu, tujuan kegiatan ini ialah diperolehnya komunitas-komunitas literasi di DIY dengan aktivitas keliterasian yang terencana dan berkesinambungan sehingga dapat dijadikan rujukan bagi komunitas literasi yang lain.

3. Ruang Lingkup

3.1 Sasaran

Sasaran kegiatan Pembinaan Komunitas Literasi ini ialah komunitas-komunitas literasi yang berada di Daerah Istimewa Yogyakarta. Untuk tahun 2021 ini, komunitas yang dijadikan peserta ditargetkan sepuluh komunitas. Setiap komunitas diwakili tiga anggota.

3.2 Tipe Kegiatan

Kegiatan ini dilaksanakan dalam tiga tahapan. Tahap pertama, model tutorial. Tahap kedua, model monitoring dan evaluasi (monev). Tahap ketiga, penerbitan.

Model kelas dilaksanakan dengan mengumpulkan perwakilan dari sepuluh komunitas peserta. Setiap komunitas diwakili tiga anggota dengan pengutamaan pada pengurus komunitas (ketua, sekretaris, bendahara, atau koordinator seksi). Kegiatan kelas berupa tutorial terkait (1) paparan prinsip-prinsip manajemen komunitas dan (2) rencana aksi komunitas, setidaknya dalam 1 tahun. Kegiatan pembinaan ini diakhiri dengan penerbitan karya tulis peserta (bulletin atau antologi).

Model monev dilaksanakan dengan melakukan monitoring dan evaluasi terhadap komunitas. Dalam hal ini, secara berkala, perwakilan komunitas dikumpulkan kembali untuk secara bersama-sama mengevaluasi tingkat ketercapaian pelaksanaan dari rencana kegiatan yang akan berakhir pada penerbitan.

4. Keluaran

4.1 Output

Output kegiatan ini ialah terbitnya tiga bulletin atau antologi karya tulis peserta.

4.2 Outcome

Outcome kegiatan ini ialah terbinanya sepuluh komunitas literasi di DIY sebagai komunitas yang aktif terencana dengan tenaga-tenaga pengelola yang mumpuni, yang mampu mengelola komunitas secara mandiri. Dengan demikian, model pengelolaan komunitas termasuk dapat dijadikan rujukan bagi komunitas yang lain.

5. Jadwal Kegiatan

Kegiatan Pembinaan Komunitas Literasi dilaksanakan dengan jadwal sebagai berikut.

No.	Tanggal	Kegiatan	Pelaksana	Deskripsi	Perlengkapan
1.	Maret 2021	- Persiapan	Panitia	<ul style="list-style-type: none">- Rapat koordinasi kegiatan- Sosialisasi kegiatan- Perekrutan peserta	<ul style="list-style-type: none">- Ruang rapat- ATK- Surat/media sosialisasi- Lembar kesediaan dan biodata

1.	Maret 2021	Model kelas/tutorial	Narasumber dan panitia	<ul style="list-style-type: none"> - Paparan manajemen komunitas - Paparan wawasan laras bahasa tulis - Penyusunan dan pendiskusian rencana kerja komunitas 	<ul style="list-style-type: none"> -Ruang pertemuan - ATK - Daftar hadir - LCD
2.	Juni 2021	Monitoring dan evaluasi tahap I	Narasumber dan panitia	Memonitor dan mengevaluasi pelaksanaan rencana	Lembar monev
3.	Agustus 2021	Monitoring dan evaluasi tahap II	Narasumber dan panitia	Memonitor dan mengevaluasi pelaksanaan rencana	Lembar monev
4.	Oktober 2021	Penerbitan bulletin/antologi	Panitia	Menyunting dan mencetak karya komunitas	<ul style="list-style-type: none"> - Flashdisc untuk pengelolaan karya tulis - ATK

6. Kepelaksanaan

6.1 Pelaksana

Kegiatan ini dilakukan oleh panitia dalam bentuk tim melalui SK Nomor 0024/14.6/KP/2021. Susunan tim sebagai berikut.

Penanggung Jawab: Drs. Imam Budi Utomo, M.Hum.

Ketua	: Edi Setiyanto
Sekretaris	: Nanik Sumarsih
Bendahara	: Karyanta
Anggota	: Umar Sidik Noor hadi

6.2 Pelaksanaan

Kegiatan Pembinaan Komunitas Literasi ini dilaksanakan dalam tiga model. Pertama, model tutorial yang dilaksanakan di satu ruang pertemuan. Pada model ini, di bawah arahan tutor/narasumber, peserta (wakil dari setiap komunitas) diajak mendiskusikan permasalahan manajemen komunitas. Diskusi diarahkan pada (1) penyepakatan

mengenai model manajemen yang baik untuk komunitas literasi; (2) penyusunan rencana kegiatan; dan (3) wawasan laras bahasa tulis. Tutorial dilakukan oleh narasumber. Model kedua ialah monitoring dan evaluasi. Model ini dilaksanakan dengan melakukan dua kali pemantauan dan evaluasi secara berkala atas keterlaksanaan rencana kegiatan. Kegiatan ini dilaksanakan oleh panitia dan narasumber. Model ketiga ialah monitoring klasikal penerbitan. Kegiatan ini mencakup tiga tahapan, yaitu (a) penetapan nama terbitan dan dewan redaksi; (b) pengumpulan, penyeleksian, dan pengeditan karya tulis dari setiap komunitas; dan (c) pencetakan/penerbitan. Kegiatan tahap ini dilaksanakan oleh panitia dengan melibatkan penyunting.

7. Narasumber

Selain tim panitia, pelaksanaan kegiatan ini menyertakan narasumber. Narasumber berjumlah beberapa orang dengan total alokasi waktu 24 jam. Materi narasumber berkenaan dengan (1) manajemen komunitas literasi, (2) penyusunan rencana kegiatan komunitas literasi, (3) wawasan laras bahasa tulis, dan (4) manajemen penerbitan.

Matriks kompetensi narasumber mencakup (1) lulus S-1, (2) memahami permasalahan komunitas literasi, dan (3) aktif dalam kegiatan tulis-menulis atau kepenelitian.

8. Waktu dan Tempat Pelaksanaan

Kegiatan Pembinaan Komunitas Literasi dilaksanakan selama 7 bulan secara berselang atau tidak secara terus-menerus. Pelaksanaan dimulai bulan Maret 2021 sampai dengan September 2021.

Kegiatan Pembinaan ini dilaksanakan di Kota Yoyakarta. Satu kali tutorial dilaksanakan di ruang pertemuan. Dua kali monitoring dan evaluasi dilaksanakan di Balai Bahasa Provinsi DIY. Jika pandemic covid 19 belum berakhir, kegiatan pertemuan dilakukan secara virtual atau di tempat yang memenuhi syarat PPKM.

9. Pembiayaan

Biaya kegiatan Pembinaan Komunitas Literasi ini dibebankan pada DIPA Balai Bahasa Provinsi DIY Nomor 023.13.2.414562/2021 tanggal 23 November 2021. Adapun perincian kebutuhan dan biaya sebagai berikut.

1. Sewa ruang untuk workshop 35 org x 1 kali
2. Transpor peserta workshop 30 org x 1 kali
3. Kudapan untuk workshop 35 org x 2 kali
4. Makan siang untuk workshop 35 org x 1 kali

5. Honor narsum (pjbt es III) workshop 1 org x 2 jam x 1 kali
6. Honor pengajar workshop 3 org x 3 jam x 1 kali
7. Honor moderator workshop 1 org x 1 kali
8. Transpor narasumber workshop 2 org x 2 kali
9. Tranpor monev 30 org x 2 kali
10. Kudapan monev 35 org x 2 kali
11. Penerbitan 4 naskah
12. Penyunting

10. Penutup

Kerangka Acuan Kinerja (KAK) ini dibuat sebagai pedoman pelaksanaan kegiatan Pembinaan Komunitas Literasi. Selain itu, dengan menggunakan KAK ini, seluruh sasaran dari program/kegiatan dan daya serap yang sudah ditetapkan sesuai dengan perencanaan program, anggaran, dan pelaporan diharapkan dapat tercapai.

Yogyakarta, 21 januari 2021

Koordinator



Edi Setiyanto, M.Hum..

NIP 196208121991031004